













12.	IPS-Geografi	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	
13.	IPS-Sejarah	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	
14.	IPS-Ekonomi	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	
15.	Seni Budaya	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	1	
16.	Penjaskes	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	
17.	Muatan Lokal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Jumlah		6					6	22							28	

Sumber data: Dokumen di MTs. Wachid Hasyim

Dengan data keadaan guru yang tercantum dalam tabel yang berjumlah 28 orang keseluruhannya berpendidikan S1 sedangkan 6 orang lainnya berpendidikan S2 dengan demikian MTs. Wachid Hasyim dapat membangun image positif terhadap siswa dan pelayanan yang dihasilkan oleh MTs. Wachid Hasyim sangat dipengaruhi oleh tenaga guru yang kompeten, profesional dalam bidangnya dan memberikan pengajaran yang teratur pada siswa MTs. Wachid Hasyim.



















marketing pendidikan yaitu untuk mengarahkan orientasi pengelolaan organisasi sekolah pada kebutuhan dan kepuasan masyarakat.

Hasil penelitian tentang marketing pendidikan di MTs. Wachid Hasyim bahwa organisasi sekolah merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang jasa dan tidak menawarkan jasa pendidikannya maka sebuah sekolah harus mengetahui terlebih dahulu pendidikan seperti apa yang diinginkan oleh masyarakat, dengan demikian sekolah tersebut dapat memberikan bentuk jasa yang memuaskan. Untuk itulah maka setiap organisasi sekolah perlu memahami konsep-konsep marketing akan tetapi hal yang perlu dicatat bahwa tujuan marketing pendidikan bukan untuk mengkomersilkan organisasi sekolah demi keuntungan materiil akan tetapi tujuan dari marketing pendidikan yaitu untuk mengarahkan orientasi pengelolaan organisasi sekolah pada kebutuhan dan kepuasan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian dari bapak Sugiarto, Waka. kurikulum MTs. Wachid Hasyim pada tanggal **12 Februari 2010**

Jawab: marketing merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam penyelenggaraan pendidikan dengan maksud kegiatan lembaga pendidikan untuk mengelola atau mengatur dalam memberi layanan atau menyampaikan jasa pendidikan kepada konsumen dengan cara yang memuaskan. Dan mengenai tujuan marketing ini pertama, untuk membangun brand siswa dengan citra (image) yang baik sehingga dapat menarik minat masyarakat belajar di MTs. Wachid Hasyim kedua, memperkenalkan sekolah terhadap masyarakat dengan demikian















majalah dan brosur, MTs. Wachid Hasyim juga melakukan kerja sama dengan wali siswa melalui rapat triwulan. Karena organisasi sekolah bertujuan untuk mengarahkan orientasi pengelolaan organisasi sekolah pada kebutuhan dan kepuasan masyarakat dengan demikian wakasek kurikulum memaparkan marketing tidak bisa dipisahkan dalam penyelenggaraan lulusan yang berkualitas dan memuaskan bagi konsumen/stake holder.

Dalam bukunya Philips Kolter dengan makin bertambahnya kebutuhan manusia maka makin bervariasi pula barang dan jasa yang diperlukan untuk memuaskan kebutuhan tersebut. Bahkan satu kebutuhan secara utuh, baru dapat terpuaskan oleh beberapa jenis barang atau jasa secara bersama-sama. Begitu juga dengan manajemen yang ada di MTs. Wachid Hasyim memberikan mutu layanan yang berkualitas kepada stake holder.

Dalam penerapan manajemen marketing ada pemasar dan calon pembeli. Jika satu pihak lebih aktif mencari pertukaran dari pada pihak lain maka pihak pertama sebagai pemasar dan pihak kedua sebagai pembeli.

Namun dalam pemasaran (marketing) organisasi sekolah adalah seorang yang mencari satu atau lebih calon pembeli yang akan terlibat dalam pertukaran nilai, calon pembeli adalah seorang yang diidentifikasi oleh pemasar sebagai orang yang mungkin bersedia dan mungkin terlibat dalam pertukaran nilai seperti yang telah diterapkan di MTs. Wachid Hasyim yang melakukan promosi diantaranya di daerah genteng, tambak asri, kalianak barat, Kalianak timur, barata dan sekitarnya.

Manajemen marketing pendidikan disini diartikan suatu proses sosial dan manajemen yakni perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (actuating), pengendalian (controlling), yang didalamnya individu, anggota-anggota dan lembaga pendidikan mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan penawaran dan mempertukarkan produk dan jasa yang bernilai kepada masyarakat (stake holder) dengan membangun brand siswa dengan citra (image) yang baik sehingga dapat menarik minat masyarakat belajar di MTs. Wachid Hasyim dan memperkenalkan sekolah terhadap masyarakat dengan demikian masyarakat tahu dengan program atau kegiatan yang ada di sekolah MTs. Wachid Hasyim. Untuk mencapai tujuan tersebut maka kesiswaan menjelaskan tugas marketing pendidikan yang ada di MTs. Wachid Hasyim dilaksanakan oleh semua personel sekolah, baik mulai dari kepala sekolah sampai siswa/siswi MTs. Wachid Hasyim merupakan pengguna jasa semuanya dan ini dapat dikatakan sebagai pelaku marketing public relation yang sesuai dengan profesinya masing-masing.

Jadi manajemen yang ada di sekolah MTs. Wachid Hasyim sudah bagus karena dalam manajemen yang ada namanya planning, organizing, actuating dan controlling di sekolah MTs. Wachid Hasyim sudah memenuhi target apa yang ada dalam landasan teori manajemen oleh karena itu MTs. Wachid Hasyim sudah terakreditasi "A" karena guru, SDMnya dan humasnya yang menciptakan citra sekolah itu baik.



Dalam rangka usaha peningkatan mutu pendidikan, sarana pendidikan merupakan salah satu instrumen input dalam sistem mengajar. Untuk mendapatkan sarana pendidikan yang bermutu dan memadai sesuai dengan tuntutan kurikulum dan tingkat satuan pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang matang dalam pengadaan sarana pendidikan yang dibutuhkan sehingga dana yang dianggarkan bisa memenuhi kebutuhan. Kemudian sumber daya yang ada dapat semakin dibrdayakan secara optimal.